

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **2.5 Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm.11) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan fenomena atau kondisi-kondisi yang tampak.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **2.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah suatu individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah guru penjas dan siswa SMA Negeri wilayah A dan B kota Bandung, terdiri dari 7 Sekolah.

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Sekolah SMA Negeri di wilayah A dan B kota Bandung**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Wilayah</b>
SMA Negeri 1 Bandung	A
SMA Negeri 2 Bandung	A
SMA Negeri 15 Bandung	A
SMA Negeri 19 Bandung	A
SMA Negeri 10 Bandung	B
SMA Negeri 14 Bandung	B
SMA Negeri 20 Bandung	B

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2017, hlm.116) menyebutkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian sampel boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi homogen. Subjek penelitian ini homogen yaitu siswa SMA, maka penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling (Sugiyono, 2017:117).

Menurut Sugiyono (2017: 85) Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini beberapa pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu :

1. Memilih sekolah yang terdapat guru PJOK laki-laki dan perempuan
2. Tidak semua sekolah terdapat guru PJOK perempuan
3. Minimnya guru PJOK perempuan dibandingkan dengan guru laki-laki
4. Jumlah kelas yang diajarkan guru PJOK perempuan sedikit
5. Siswa yang sedang belajar atau yang sudah pernah mengikuti pembelajaran PJOK oleh guru perempuan ataupun laki-laki

Jadi dari beberapa pertimbangan di atas supaya tujuan penelitian dapat tercapai maka berikut ini hasil pengambilan sampel *purposive sampling* :

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Sampel sekolah**

<b>Wilayah</b>	<b>Nama Sekolah</b>
<b>A</b>	SMA Negeri 1 Bandung
<b>A</b>	SMA Negeri 2 Bandung
<b>B</b>	SMA Negeri 10 Bandung
<b>B</b>	SMA Negeri 14 Bandung

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Wilayah A dan B Kota Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA 1 Negeri Bandung	60
2	SMA 2 Negeri Bandung	60
3	SMA 10 Negeri Bandung	60
4	SMA 14 Negeri Bandung	60
<b>Jumlah</b>		<b>240 Siswa</b>

*Sumber : Data diolah*

Jadi sampel yang akan diambil peneliti yaitu 4 sekolah dengan jumlah siswa 240 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu faktor yang penting dari suatu penelitian yaitu metode pengumpulan data. Data yang didapat nantinya akan dianalisis dan disimpulkan. Jenis data diantaranya terbagi menjadi dua yaitu data yang diukur secara langsung dan data yang diukur secara tidak langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu :

#### 2.1.2 Dokumenter

Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam penelitian ini yang didokumentasikan yaitu daftar nama sekolah SMA Negeri dan jumlah guru SMA Negeri Kota Bandung wilayah A dan B. Selain itu, sebagai bukti peneliti mengambil foto atau gambar kegiatan pengisian kuisisioner oleh guru penjas dan siswa di SMA Negeri Bandung wilayah A dan B.

#### 3.3.2 Angket atau Kuesioner

Untuk mengumpulkan suatu data, banyak berbagai teknik dan cara yang dapat dilakukan. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan

penelitian maka pengambilan data harus menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Suroyo Anwar (2009, hlm.168) angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui Performa Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Berdasarkan Gender di SMA Negeri Se-kota Bandung.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun contoh skala *likert* sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Skala Pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Jawaban</b>
<b>Selalu (SL)</b>	5
<b>Sering (S)</b>	4
<b>Kadang-Kadang (KD)</b>	3
<b>Jarang (JR)</b>	2
<b>Tidak Pernah (TP)</b>	1

*Sumber : (Sugiyono, 2017:94)*

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Performa Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Gender**  
 Berikut ini tabel yang menjelaskan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian :

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	No Soal
1.	Keterampilan membuka pelajaran	Perhatian :	• Ketika KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung, apakah guru anda selalu menarik perhatian anda dengan cara menggunakan media pembelajaran seperti tayangan video ataupun gambar?	1
		• gaya	• Apakah guru anda selalu menarik perhatian dengan cara bertanya sehingga menimbulkan rasa ingin tahu?	2
		• media	• Ketika pembelajaran berlangsung, apakah guru anda selalu memberikan motivasi ?	3
		• variasi	• Ketika proses pembelajaran berlangsung, apakah anda sering kehilangan motivasi untuk belajar?	4
		Motivasi	• Sebelum pembelajaran inti dimulai, apakah guru anda selalu mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan?	5
		• Antusias		
		• Rasa ingin tahu		
		• Mengemukakan ide sesuai dengan minat		
		Pemberian Acuan		
		• Mengemukakan tujuan pembelajaran		
		• langkah-langkah		

	pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pokok pemahasan</li> <li>• mengajukan pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran inti dimulai, apakah guru anda selalu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan?</li> </ul>	6
	Pemberian Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan kaitan antara materi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran inti dimulai, apakah guru anda selalu mengingat materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari?</li> </ul>	7
2.	Keterampilan Bertanya	Jelas dan singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah dalam pembelajaran yang dilakukan guru anda selalu melontarkan pertanyaan secara jelas dan singkat?</li> </ul>	8
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik</li> </ul>		
		Pemindahan Giliran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika guru anda bertanya, apakah guru anda selalu menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaannya?</li> </ul>	9
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika guru anda bertanya, apakah guru anda selalu membebaskan siapapun siswa untuk menjawab pertanyaannya?</li> </ul>	10
		Waktu Berfikir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika guru anda melontarkan suatu pertanyaan, apakah guru anda selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir sejenak kurang lebih satu sampai lima menit?</li> </ul>	11
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan waktu berfikir untuk menjawab</li> </ul>		

		pertanyaan	
		Tuntunan	12
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan gambaran jawaban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah guru anda bertanya kepada siswa, apakah guru anda selalu memberikan clue yang berkaitan dengan pertanyaan yang disampaikan oleh guru anda?</li> </ul>
3.	Keterampilan	Penguatan secara individu	13
	Memberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan penguatan dengan menyebutkan nama siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu memberikan pujian kepada anda ketika berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik?</li> </ul>
	Penguatan		14
		Penguatan secara kelompok	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• penghargaan terhadap kelompok yang sudah menyelesaikan tugas dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika anda mengerjakan tugas dengan baik apakah guru anda memberikan pujian dengan memanggil nama anda ?</li> </ul>
		Pemberian Penguatan	16
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika anda berhasil melakukan tugasnya dengan baik, apakah guru anda langsung memberikan pujian?</li> </ul>
4.	Keterampilan	Kejelasan	17
	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika guru anda menjelaskan suatu materi pembelajaran, apakah guru anda selalu menjelaskannya dengan</li> </ul>

---

<p>yang mudah dimengerti siswa</p> <p>Kesesuaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan isi pelajaran dengan kemampuan siswa</li> </ul>	<p>bahasa yang mudah dimengerti?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika guru anda memberikan tugas gerak, apakah guru anda selalu memberikan tugas gerak yang terlalu ringan? 18</li> <li>• Ketika guru anda memberikan tugas gerak, apakah guru anda selalu memberikan tugas gerak yang terlalu berat? 19</li> </ul>
<p>Penggunaan contoh dan ilustrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika memberikan contoh, apakah guru anda selalu menunjuk siswa untuk memberikan contoh kepada temannya? 20</li> <li>• Ketika guru anda menjelaskan materi pembelajaran, apakah guru anda selalu memberikan contoh yang dapat anda pahami? 21</li> </ul>
<p>Umpan Balik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan kesempatan siswa menunjukan pemahaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran selesai dilaksanakan, apakah guru anda selalu memberikan kesempatan untuk bertanya? 22</li> </ul>

---

5.	Keterampilan			23
	membimbing diskusi kelompok kecil	Kejelasan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meminta peserta didik menguraikan gagasan atau masalah yang dialami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran di jeda, apakah guru anda selalu meminta komentar untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi dilapangan?</li> </ul>
		Mengajukan pertanyaan menantang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pertanyaan yang menantang bagi peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran berlangsung, apakah guru anda selalu menantang untuk mencoba sesuatu hal yang baru padahal materi tersebut baru akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</li> </ul>
		Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran berlangsung, apakah guru anda selalu memotivasi siswa yang kurang aktif untuk ikut serta dalam kelompok?</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu membuat semua siswa aktif bergerak dalam pembelajaran?</li> </ul>	26
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda selalu merasa antusias atau semangat ketika akan melaksanakan pembelajaran penjas?</li> </ul>	27
		Dominasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran di jeda, apakah</li> </ul>	28

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu mengatur jalannya diskusi</li> </ul>	guru anda selalu mengatur jalannya diskusi dengan cara memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya?		
	Menutup diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran selesai dilaksanakan, apakah guru anda selalu memberikan kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan?</li> </ul>	29	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu menyimpulkan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah kesimpulan yang disampaikan oleh guru anda selalu dapat anda pahami?</li> </ul>	30	
6.	Keterampilan Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat kesimpulan</li> <li>• melakukan penilaian</li> <li>• menyampaikan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran akan berakhir, apakah guru anda selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah</li> </ul>	31

---

	selanjutnya	dilaksanakan?	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran akan berakhir, apakah guru anda selalu melakukan penilaian terhadap siswa yang berhasil dan siswa yang belum berhasil dengan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangannya?</li> </ul>	32
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika pembelajaran berakhir, apakah guru anda selalu memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</li> </ul>	33
7.	Memiliki sifat kepribadian yang diinginkan	<p>Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan</li> </ul>	34
	Menampilkan diri sebagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu</li> </ul>	35

---

<p>pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat</p>	<p>menampilkan perilaku yang dapat menjadi teladan atau contoh bagi siswa?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• berperilaku jujur, tegas, manusiawi</li> <li>• berperilaku yang dapat diteladani siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa dan berwibawa?</li> </ul>	36
<p>Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru anda selalu menampilkan sikap yang humoris atau menyenangkan kepada siswa?</li> </ul>	37
<ul style="list-style-type: none"> <li>• menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa</li> <li>• mendorong perkembangan siswa</li> <li>• berkomunikasi baik</li> <li>• humoris, lucu menyenangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru anda selalu memberikan perhatian kepada siswa dengan cara mengecek aksesoris yang digunakan untuk dilepas agar siswa dapat bergerak dengan bebas ketika melakukan gerak?</li> </ul>	38

---

- 
- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• perhatian dan dekat dengan siswa</li> <li>• bijak</li> <li>• jujur dan ramah</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru anda selalu menampilkan sikap bijak dalam menyikapi masalah yang terjadi dilapangan? 39</li> <li>• Apakah guru anda selalu menampilkan sikap ramah ketika bertatap muka dengan siswa? 40</li> <li>• Ketika mengajar, apakah guru anda selalu berpenampilan rapi? 41</li> </ul> |
| <p>Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• etos kerja dan tanggung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu hadir tepat waktu? 42</li> <li>• Apakah guru anda selalu menunjukkan sikap tanggung jawab 43</li> </ul>   |
-

	jawab yang tinggi	seperti menyiapkan alat-alat pembelajaran?	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu menampilkan sikap percaya diri ketika mengajar di hadapan siswa?</li> </ul>	44
8.	Keterampilan Menciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu membuat kesepakatan dengan siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?</li> </ul>	45
	Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian yang jelas</li> <li>• guru membuat siswa merasa nyaman untuk terlibat dalam pelajaran</li> </ul>	46
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda selalu menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati?</li> <li>• Apakah guru anda selalu membuat siswa merasa nyaman ketika pembelajaran berlangsung?</li> <li>• Ketika pembelajaran berlangsung, apakah guru anda selalu bisa mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif hingga akhir</li> </ul>	47
			48

---

pembelajaran?

---

### 3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Selanjutnya agar hasil instrument tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan realibilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pertanyaan Performa Guru.

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrument (alat pengukur) apa yang harus diukur (Uhar, 2012, hlm. 98). Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm.213})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-1) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka valid, dan jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Miscrosoft Excel 2010*. Hasil pengujian validitas instrumen untuk performa guru ini digambarkan secara lengkap dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<b>0.1971</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
2	0.4343	0.2521	Valid
3	0.4275	0.2521	Valid
4	<b>0.0169</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
5	0.5935	0.2521	Valid
6	0.4595	0.2521	Valid
7	0.4815	0.2521	Valid
8	0.4642	0.2521	Valid
9	0.3559	0.2521	Valid
<b>10</b>	<b>0.2399</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	0.2747	0.2521	Valid
12	0.4227	0.2521	Valid
13	0.4875	0.2521	Valid
14	0.5640	0.2521	Valid
15	0.4652	0.2521	Valid
16	0.4141	0.2521	Valid
17	0.4602	0.2521	Valid
18	0.5843	0.2521	Valid
19	<b>0.1107</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
20	0.2938	0.2521	Valid
21	0.4392	0.2521	Valid
22	0.3379	0.2521	Valid
23	0.5537	0.2521	Valid
<b>24</b>	<b>0.2000</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
25	0.5520	0.2521	Valid
26	0.4359	0.2521	Valid
27	0.5082	0.2521	Valid
28	0.3398	0.2521	Valid
29	0.5347	0.2521	Valid
30	0.6876	0.2521	Valid
31	0.5157	0.2521	Valid
32	0.2800	0.2521	Valid
33	0.6013	0.2521	Valid
<b>34</b>	<b>0.1704</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>35</b>	<b>0.2084</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
36	0.3527	0.2521	Valid
37	0.4012	0.2521	Valid
<b>38</b>	<b>0.2232</b>	<b>0.2521</b>	<b>Tidak Valid</b>
39	0.4098	0.2521	Valid

40	0.5617	0.2521	Valid
41	0.5930	0.2521	Valid
42	0.4273	0.2521	Valid
43	0.4792	0.2521	Valid
44	0.4561	0.2521	Valid
45	0.4894	0.2521	Valid
46	0.5008	0.2521	Valid
47	0.4448	0.2521	Valid
48	0.4748	0.2521	Valid

Bedasarkan tabel dapat diketahui bahwa seluruh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0.05$  atau 5% terdapat delapan item yang tidak valid diantaranya pada butir item nomor 1,4,10,19,24,34,35, dan 38. Butir yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Sisa butir soal yang valid dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Uhar (2012, hlm.104) “reliabilitas berarti keajegan suatu instrument pengukuran dikatakan reliable apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang-ulang memberikan hasil ukur yang sama”

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad \text{Sugiyono (2017, hlm. 131)}$$

Dengan keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas Seluruh Instrumen

$r_b$  = Korelasi Product moment antara belahan pertama dan belahan ke dua

Dimana untuk mencari koefisin korelasi  $r_b$  yaitu dengan rumus :

$$r_b = \frac{n \sum ij - (\sum i) \sum j}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

Dengan keterangan:

$r_b$  = Korelasi antara belahan pertama dan belahan ke dua

$n$  = Jumlah Responden

$\sum i$  = Jumlah Skor kelompok Ganjil

$\sum j$  = Jumlah Skor kelompok Genap

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Walaupun secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 1,00. Kategori koefisien reliabilitas Guilford (1979) adalah sebagai berikut :

0,80 < r<sub>11</sub> 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r<sub>11</sub> 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 < r<sub>11</sub> 0,60 reliabilitas sedang

0,20 < r<sub>11</sub> 0,40 reliabilitas rendah.

-1,00 r<sub>11</sub> 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil perhitungan uji realibilitas sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_b &= \frac{n \sum ij - (\sum i) \sum j}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum j^2 - (\sum j)^2)}} \\
 &= \frac{60 \times 518179 - (5696 \times 5425)}{\sqrt{(60 \times 544584 - 32444416) (60 \times 494125 - 29430625)}} \\
 &= \frac{31090740 - 30900800}{\sqrt{(32675040 - 32444416) (29647500 - 29430625)}} \\
 &= \frac{189940}{\sqrt{230624 \times 216875}} \\
 &= \frac{189940}{\sqrt{50016580000}} \\
 &= \frac{189940}{223643.8687} \quad r_b = \mathbf{0.849297} \\
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \times 0.849297}{1 + 0.849297} = \frac{1.698593403}{1.849296702} = \mathbf{0.918507777} \text{ ( Reliabel)}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan uji realibilitas maka dapat diperoleh hasil dengan jumlah 0.918, maka dari itu sesuai dengan kriteria koefisien realibilitas dalam penelitian ini termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara

deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan.

### 3.5.1 Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004:71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata (*mean*)
4. Menghitung persentase dengan rumus:

Untuk menilai performa guru laki-laki dan perempuan maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing responden. Nilai rata-rata (*mean*) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dari setiap kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (*mean*) yang terdapat dalam statistik untuk penelitian sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X1}{n} \quad \text{Moh. Nazir (2011,hlm.383)}$$

Keterangan:

$Me$  = Mean (Rata-rata)

$\sum X1$  = Jumlah Nilai responden

$X1$  = Nilai setiap responden

$n$  = Jumlah responden

Persamaan rata-rata (*mean*) di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing kelompok kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi itu masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5).

Setelah data terkumpul akan diberi skor, dimana hasil skor menghasilkan skala pengukuran ordinal yaitu: 1 sampai dengan 5, kemudian peneliti

menggunakan uji statistik untuk mendapatkan rata-rata yang akan dikonversi kedalam kriteria penapsiran rata-rata.

## 2.5 Uji t (*one sample t-test*)

Analisis perbandingan satu sampel dikenal dengan uji-t atau t-test (one sample t-test) dan uji-z. tujuan uji-t atau uji-z adalah untuk mengetahui perbedaan mean variabel yang dihipotesiskan rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Darajat dan Bambang, 2014, hlm.132})$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-Rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

$\sigma$  = standar deviasi

N = jumlah populasi penelitian

Setelah diketahui nilai t hitung maka hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel membandingkan nilai t hitung dengan nilai pada t tabel . Jika hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Setelah mendapatkan hasil rata-rata dan diketahui hasil uji t maka data dapat disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Apakah ada perbedaan performa Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Berdasarkan Gender di SMA Negeri Se-Kota Bandung?”